

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pada Februari 2018 terbentuklah sebuah tempat wisata baru di daerah Sleman dengan Konsep Wisata Country yang bernama JOHNSTO atau Jogja *Horse and Resto* yang terletak di Dusun Kutu Patran, Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kode Pos 55284 dengan titik koordinat 7° 45' 01.5" Bujur Timur, 110° 21' 36.0" Lintang Selatan. Buka dari pukul 08.00 – 23.00 WIB, Johnsto menerapkan operasional berkuda dalam dua sesi, yakni pada pukul 08.00 – 11.00 WIB dan 14.30 – 17.30 WIB. Tujuannya, supaya kuda tidak kelelahan dan mendapat waktu istirahat yang cukup. Wisatawan saat masuk ke JOHNSTO tidak harus membeli tiket masuk. Namun, jika ingin naik kuda membeli tiket terlebih dulu. Tiket untuk naik kuda besar Rp 35.000 dan kuda kecil Rp 30.000. Satu tiket bisa untuk berkuda selama tiga putaran.

Ada delapan kuda di JOHNSTO. Jenisnya beragam, mulai dari lokal, keturunan, dan juga impor dari Belanda. Ada pula *Seatland Ponny* atau kuda poni yang bisa dimanfaatkan untuk berswafoto atau dapat ditunggangi namun hanya anak – anak dengan berat badan 15 kg karena ukuran tubuhnya yang kecil, hanya sebesar kambing dengan bandrol harga Rp 50.000.

Selain berkuda, JOHNSTO juga menawarkan pelatihan memanah dasar. Satu sesi berkisar 10 menit dan dibanderol harga Rp 10.000, wisatawan bisa belajar memanah dengan didampingi pelatih. Jika kurang puas wisatawan dapat merasakan belajar berkuda dengan durasi 45 menit dengan harga Rp 175.000 dan didampingi oleh pelatih yang professional, untuk wisatawan ramai di hari libur dan akhir pekan pada saat pagi sampai sore dan sepi di malam hari dan hari – hari biasa namun ada wisatawan yang datang, karena di Johnsto sendiri mengandalkan aktivitas luar ruangan sehingga waktu yang didapat sangat sedikit.

## B. SARAN

Dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Jogja *Horse and Resto* (JOHNSTO), Penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Masih ada lahan untuk menambahkan spot selfi dan dapat digunakan untuk kuda berkeliling.
2. Berkerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman sebatas untuk mempromosikan Jogja *Horse and Resto*.
3. Mengadakan event – event untuk menarik berkerja sama dengan pihak – pihak lain agar mendatangkan wisatawan lebih banyak lagi.
4. Penambahan kuda lokal agar wisatawan dapat bebas memilih kuda mana yang ingin ditunggangi sehingga memberikan wisatawan kesempatan memilih dan juga memberikan berbagai pilihan.
5. Membuat rencana kedepan secara terperinci dan jelas.
6. Menambahkan atraksi wisata selain kuda atau delman.
7. Kedepan agar dapat berkerja sama denga *tour and travel* agar dapat memaksimalkan kehadiran johnsto.
8. Menambah karyawan agar tidak terlalu sibuk saat ramai.